

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker merupakan penyakit yang tidak menular dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, tanpa terkendali dari sel maupun jaringan. Pertumbuhan ini dapat mengganggu proses metabolisme tubuh dan menyebar antar sel maupun jaringan tubuh (Hero, 2021). Kanker payudara disebut juga *Carsinoma Mammae* adalah sebuah tumor (benjolan abnormal) ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara. Tumor ini dapat tumbuh dalam kelenjar susu, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara (jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara). Tumor ini dapat pula menyebar ke bagian lain di seluruh tubuh. Penyebaran tersebut disebut dengan metastase (Iqmi, *et al* 2021).

Menurut data *Cancer statistics (Globacon)* yang dirilis WHO terdapat 396.914 kasus kanker baru di Indonesia tahun 2020., dengan total kematian akibat kanker mencapai 234-511 kematian. Kanker payudara merupakan kanker yang paling sering ditemukan pada wanita di seluruh dunia (22% dari semua kasus baru kanker pada wanita) dan menjadi urutan kedua sebagai penyebab kematian terkait kanker setelah kanker paru (Hero, 2021). Angka kejadian kanker payudara tertinggi terdapat pada usia 40- 49 tahun, sedangkan dibawah usia 35 tahun insidennya hanya kurang dari 5%. Peningkatan kasus kanker payudara secara signifikan disebabkan oleh perubahan dalam gaya hidup masyarakat serta adanya kemajuan

dalam bidang teknologi untuk diagnosis tumor ganas payudara (Nurrohman et al, 2022).

RSU Islam Cawas merupakan rumah sakit umum swasta tipe C milik yayasan jamaah haji kabupaten Klaten yang memberikan pelayanan rawat inap maupun rawat jalan. Salah satu pelayanan unggulan di RSU Islam cawas adalah pelayanan bedah 24 jam yang meliputi bedah umum. Dari data yang didapat dari laporan bangsal bedah rawat inap ali bin abi tholib didapatkan data 8 kasus bedah *ca. Mammae* yang dirawat inap dari bulan Januari sampai bulan Juli 2025.

Pemberian terapi diet bagi pasien kanker bertujuan untuk memberian makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien yang tinggi karena efek hiperkatabolisme sehingga dapat mencegah terjadinya malnutrisi pada pasien. Salah satu masalah gizi yang muncul pada pasien kanker adalah nafsu makan menurun. Hal ini diperparah oleh kondisi pasca operasi pengangkatan payudara. Oleh karena itu asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat perlu diperhatikan secara spesifik. Energi protein lemak dan karbohidrat memiliki peranan penting dalam menjaga status gizi pasien agar tetap berada pada rentang normal. Mengingat akan terjadi perubahan metabolisme pada pasien kanker yang berdampak pada penurunan status gizi. Oleh karena itu asuhan gizi merupakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani masalah gizi perlu dilakukan pada pasien kanker.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diharapkan tugas akhir ini dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang penerapan asuhan gizi terstandar pada pasien *Ca. Mammae* dengan MRM (*Modified Radical Mastectomy*) di RSUD Islam Cawas .

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien penyakit kanker di RSUD Islam Cawas.

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Melaksanakan penatalaksanaan gizi post operasi pada pasien *Ca Mammae* dengan pembedahan MRM dan Obesitas dibangsal Rawat Inap di RSUD Islam Cawas .

### 2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi hasil skrining gizi pada pasien *Ca Mammae* dengan Pembedahan MRM dan Obesitas diruang Rawat Inap RSUD Islam Cawas
- b) Mengidentifikasi kondisi pasien melalui pengkajian gizi berdasarkan data antropometri, biokimia, fisik/ klinis dan riwayat makan pada pasien *Ca. Mammae* dengan Pembedahan MRM dan Obesitas dibangsal Rawat Inap RSUD Islam Cawas.
- c) Menetapkan diagnosis gizi pada pasien *Ca. Mammae* dengan pembedahan MRM dan Obesitas diruang Rawat Inap RSUD Islam Cawas.

- d) Melakukan intervensi gizi (rencana dan implementasi asuhan gizi) pada pasien *Ca. Mammae* dengan Pembedahan MRM dan Obesitas di RSUD Islam Cawas
- e) Mengevaluasi rekomendasi diet yang telah diberikan serta melakukan evaluasi hasil pemeriksaan antropometri, fisik, klinis, dan laboratorium pada pasien *Ca.Mammae* dengan *pembedahan MRM* dan Obesitas dibangsal Rawat Inap RSUD Islam Cawas

#### D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah di bidang gizi dengan cakupan gizi klinik

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu gizi pada proses asuhan gizi terstandar pada pasien kanker.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi yang bermanfaat berkaitan dengan asuhan gizi pada pasien kanker.

###### b) Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan instansi agar dapat meningkatkan perannya dalam melaksanakan asuhan gizi pada pasien kanker.

## c) Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien kanker.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penelitian Terdahulu
1	<p>Nama Peneliti/ tahun Judul Hasil Persamaan Perbedaan</p> <p>: Ghea Chikarrani/2020 : Asuhan Gizi Pada Pasien Ca. Mammae, Asciters Per magna, Hipoalbuminemia di RSUD Prof. Margono Soekarjo Purwokerto : Pasien dengan status gizi buruk, asupan oral tidak adekuat mengalami penurunan berat badan 25,9%, selama dalam perawatan status gizi belum membaik tetapi nafsu makan meningkat dan hasil lab masih dibawah batas normal untuk albumin. : Subjek yang digunakan pasien rawat inap dengan Ca. Mammae : Kondisi klinis pasien yang berbeda</p>
2	<p>Nama Peneliti/ tahun Judul Hasil Persamaan Perbedaan</p> <p>: Mufidah Ahmad/2018 : Asuhan Gizi Pada Pasien Ca. Mammae Pro Mastectomy di RS PHC Surabaya : Pasien dengan status gizi normal dengan intervensi gizi diet TKTP, tidak ada penurunan berat badan, kondisi fisik dan klinis, serta asupan pasien membaik jika dibandingkan dengan hari pertama MRS. : Subyek yang digunakan pasien rawat inap dengan ca mammae dengan tindakan mastectomy : Perbedaan kondisi klinis dan status gizi pasien.</p>
3	<p>Nama Peneliti/ tahun Judul Hasil</p> <p>: Alfat Hidayat/ 2020 : Hubungan Kemoterapi dan Asupan Energi dengan Status Gizi Pasien Kanker Payudara Stadium II dan III di RSUP Fatmawati Jakarta : Hasil uji Chi Square menunjukkan tidak terdapat hubungan kemoterapi dengan status gizi pasien kanker payudara, namun terdapat hubungan asupan energi dengan status gizi</p>

	pasien kanker payudara yang artinya pasien dengan asupan energi defisit memiliki resiko lebih besar untuk mengalami malnutrisi.
Persamaan	: Metode yang digunakan untuk riwayat makan adalah recall 24 jam
Perbedaan	: Subyek yang digunakan adalah pasien rawat jalan sedangkan peneliti menggunakan subyek pasien rawat inap.

---